



KR-Istimewa

MERIAHKAN HUT KOTA YOGYA: TB KB RA AL-Khairaat Tegalrejo mengadakan kegiatan karnaval keliling. Kegiatan itu dilakukan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat anak serta mengenalkan sekolah pada lingkungan sekitar. Acara ini untuk memeriahkan HUT ke-266 Kota Yogya kali ini mengusung tema 'Sulih, Pulih, Luwih'. Lewat tema tersebut diharapkan dapat membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar, berprestasi dan mengembangkan potensi diri baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

MM FEB UAD Adakan PKM Internasional

YOGYA (KR) - Magister Manajemen (MM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UAD menyelenggarakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Internasional bagi calon ustaz di Hongkong dan Taiwan, Minggu (9/10).

Kegiatan diberi pengan-tar Dr Abdul Choliq MSi (Ketua PKM Internasional), Dr Aftoni Sutanto MSi (Kaprodi MM-FEB UAD) dan Dr Dini Yuniarti MSi, Dekan FEB UAD. Turut hadir dan memberikan sambutan Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Aisyiyah (PCIA) Hongkong Umi Nisa dan dan Ketua PCIA Taiwan Kellyana.

Lewat zoom meeting

Umi Nisa dan Kellyana mengaku senang dengan prigram ini. "Kami peker-ja Indonesia di Hongkong punya kebiasaan berkumpul setiap minggu. Kami akan bersemangat de-ngan PKM Internasional dari UAD," kata Umi Nisa.

Kaprodi MM-FEB UAD, Dr Aftoni Sutanto MSi dan Dr Abdul Kholiq meng-atakan, program PKM Internasional dosen dan mahasiswa MM FEB UAD bermitra dengan PCIA Hongkong dan PCIA Taiwan (Ortom Per-syarikatan). "Kegiatan ini fokus penataran Iqro bagi calon ustaz dan ustazah pembelajar Alquran di Hongkong dan Taiwan," ujarnya. **(Jay)**

PENDIDIKAN

DUKUNG ANGGARAN MI, MTS DAN MA

Ada Payung Hukum, Pemda Jangan Ragu

JAKARTA (KR) - Pemerintah daerah (Pemda), baik pemprop maupun pemkab/pemkot tidak perlu ragu memberikan dukungan anggaran terhadap Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), smki sekolah ini di bawah Kementerian Agama (Kemenag).

Alasannya, upaya pen-guatan pendidikan meru-pakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah pusat dan daerah.

"Peran pemerintah dae-rah ini dalam pengem-bangan pendidikan, ada regulasinya, sehingga ti-dak berbenturan kewe-nangan," ujar Anggota Ko-misi VIII DPR RI My Esti Wijayati, Minggu (9/10) yang baru saja melakukan peninjauan MTsN 19 Ja-

karta yang terkena musi-bah tembok roboh, sehing-ga mengakibatkan 3 orang siswa meninggal dan 4 siswa terluka.

Menurut anggota dewan dari Dapil DIY ini, dasar bagi pemda memiliki peran penting terkait anggaran dalam ikut mengembang-kan MI, MTs dan MA ada-lah Peraturan Mendagri No 27/2021 tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun 2022, yang memasukkan

MI, MTs dan MA bagian dari dapat dibiayai APBD, khususnya terkait penjami-nan mutu pendidikan. Ini sesuai Peraturan Presiden No 18/2020 menyebutkan, dalam Penjaminan Mutu Pendidikan, memasukkan capaian persentase MI, MTS dan MA bersama SD, SMP dan SMA menjadi in-dikator, yakni yang be-rakreditasi B.

Selain itu, dalam penje-lasan No 45 (b) menyebut-



KR-Istimewa

My Esti Wijayati

kan, pemda dapat menye-diakan alokasi anggaran dalam APBD 2022, pen-didikan agama dan keaga-maan di bawah binaan Kemenag sebagai bagian

integral pendidikan nasio-nal dan pengembangan bu-daya keagamaan dalam rangka peningkatan akses, mutu, daya saing dan rele-vansi sebagaimana diama-natkan dalam ketentuan peraturan perundang-un-dangan, dalam bentuk be-lanja hibah sesuai ketentu-an peraturan perundang-undangan.

Melihat payung hukum tersebut, pemda diharap-kan tetap memberikan per-hatian besar dalam mem-bantu pengembangan MI, MTs dan MA, sehingga bersama-sama dengan SD, SMP dan SMA meningkat-kan mutu pendidikan di daerah. **(Jon)**

KIPK UNTUK MAHASISWA PAPUA BNPT-Kemendikbudristek Bagikan Beasiswa

JAYAPURA (KR) - Badan Nasional Penangu-langan Terorisme (BNPT) bersama Kemendikbud-ristek hadir bagi generasi muda Papua dengan mem-berikan beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) kepada 60 putra-putri Papua di Jayapura, Jumat (7/10).

Pemberian beasiswa tersebut merupakan ben-tuk kehadiran negara da-lam upaya membangun ke-siapsiagaan nasional da-lam mencegah generasi muda dari paparan ideologi radikalisme terorisme yang menghalalkan keke-rasan.

Kepala BNPT Komjen Pol Dr Boy Rafli Amar MH berharap, beasiswa pen-didikan tersebut dapat me-ningkatkan kualitas gene-rasi muda untuk memba-

ngun Indonesia khususnya Papua yang maju, damai dan harmonis.

"Kita masuk era de-mografi di mana usia pro-duktif sangat dominan dan dengan SDM yang terdidik bisa menyongsong Indone-sia emas, bisa membawa kemajuan Papua di masa mendatang," kata mantan Kapolda Papua itu.

Kepala LLDIKTI (Lem-baga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah) Wilayah XIV, Dr Suriel Mofu meng-apresiasi BNPT yang telah hadir untuk Papua. Ia opti-mis program beasiswa ini menjadi modal generasi muda Papua untuk melaw-an radikalisme terorisme dari hulu hingga ke hilir. **(Obi)**



KR-Istimewa

Kepala BNPT Boy Rafli menyerahkan beasiswa.

PERSIAPAN JELANG AKHIR TAHUN

Bapanas Jaga Harga Daging Sapi

JAKARTA (KR) - Ketersediaan dan stabilitas harga ko-moditas daging sapi terpantau stabil memasuki triwulan IV 2022. Kondisi tersebut akan terus dikawal dan dipas-tikan Badan Pangan Nasional (Bapanas) atau National Food Agency (NFA) khususnya jelang Hari Besar Keaga-maan dan Nasional (HBKN) pada penghujung 2022 yang biasanya diiringi peningkatan konsumsi masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Ke-pala NFA Arief Prasetyo Adi melau-i keterangannya di Jakarta, Senin (10/10). Harga daging sapi di tingkat konsumen relatif stabil dalam empat bulan terakhir de-ngan rata rata harga sebesar Rp 133.670/kg.

"Harga di tingkat konsumen ma-sih di bawah usulan Harga Acuan Pembelian/Penjualan (HAP) Pe-raturan Bapanas 2022 Rp 140.000/kg. Sementara itu, harga

daging sapi di tingkat konsumen juga terpantau stabil dan berada di bawah HAP per 9 Oktober 2022," ujarnya.

Menurut Arief, tren ini akan te-rus dipantau, sehingga jika terjadi kenaikan dapat segera diantisipasi agar peningkatannya tidak mele-bihi HAP atau harga kesetim-bangan Rp 140.000/kg. Bapanas ti-dak hanya menjaga dan memasti-kan stabilitas harga di tingkat konsumen, melainkan turut me-

mantau dan menjaga stabilitas harga sapi hidup di tingkat peter-nak yang juga masih di bawah HAP, yaitu Rp 56-58 ribu/kg.

"Demi keberlanjutan stabilisasi harga daging sapi, perlu diwujud-kan kesetimbangan harga baik di tingkat produsen maupun konsu-men. Peternak dan konsumen ha-rus mendapatkan harga pembe-lian/penjualan yang wajar. Instru-men pengendalian harga ini telah diatur dalam usulan HAP Peratur-an Bapanas 2022," ungkapnya.

Sementara itu, dari sisi keterse-diaan, berdasarkan Neraca Pa-ngan Nasional, stok daging rumi-nansia sampai akhir Desember 2022 diperkirakan tersedia 59 ribu ton. Penguatan stok pangan seba-gai cadangan pangan nasional akan terus di genjot bersama ke-

menterian dan lembaga terkait, termasuk mengamankan stok ko-moditas daging ruminansia.

Arief mengatakan, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging nasional sebesar 59 ribu ton per bulan, Indonesia masih membu-tuhkan suplai daging dari luar ne-geri. Untuk itu, dalam rangka mengamankan ketersediaan dan stabilitas harga perlu dijalankan solusi jangka pendek dan jangka panjang secara paralel.

"Solusi jangka pendek salah sa-tunya menyiapkan alternatif sup-ply dari negara lain guna meng-antisipasi lonjakan harga karena single supply. Langkah tersebut di-jalankannya bersamaan dengan pembenahan tata kelola dan eko-sistem peternakan nasional yang terus didorong," ujarnya. **(Ira)**

JELAJAH KULINER NUSANTARA

Grand Ambarrukmo Sajikan Ragam Menu



KR-Istimewa

Aneka menu kuliner nusantara yang disajikan di Grand Ambarrukmo.

YOGYA (KR) - Seiring berkembangnya zaman dan semakin bervariasi in-dustri kuliner membuat menu dan sajian makanan menjadi lebih menarik serta menciptakan sensasi baru. Hal tersebut yang mendasari Grand Ambar-rukmo Hotel Yogyakarta mengikuti trend saat ini, yaitu melakukan aktivasi program dengan kolabo-rasi bersama pelaku in-dustri makanan dan mi-

numan yang memiliki ciri khas tersendiri dan men-gajak para pecinta kuliner untuk berpetualang mera-sakan ragam masakan yang lezat dan menggu-gah selera.

"Berkolaborasi dengan restoran dan menu ala ru-mahan, Legit Dapur & Ke-bun, Grand Ambarrukmo Hotel Yogyakarta meng-hadirkan program Jelajah Kuliner Nusantara, yakni menghidangkan kreasi

kuliner khas Indonesia untuk pecinta makanan di Yogyakarta. Dalam kolab-orasi tersebut menyuguh-kan sajian makanan gaya *rijsttafel* yang mengusung unsur kebersamaan dan berbagi,"kata Marketing Communication, Grand Ambarrukmo Yogyakarta, Merlin Sukmawati di Yog-yakarta, Minggu (9/10).

Menurut Merlin, kolabo-rasi itu akan berlangsung selama tiga bulan, hingga 30 Desember. Adapun un-tuk hidangan tersebut da-pat dinikmati dalam ben-tuk ala carte ataupun rijsttafel.

Rijsttafel sendiri adalah konsep makan tengah ala kolonial Belanda. Dimana ragam masakan Indonesia yang akan dihadirkan dalam kolaborasi Jelajah Kuliner Nusantara berupa menu tematik berbeda se-tiap bulan diantaranya Masakan Manado, Ma-sakan Bali dan Masakan Sunda. **(Ria)**

EKONOMI



Memberi dengan Hati

MEMBERI! Satu kata banyak makna. Memberi bukan hanya materi. Uang jasa atau cenderamata. Memberi bisa berupa atensi, juga bantuan pemikiran, solusi atau juga tena-ga. Bisa berupa semangat atau spirit untuk bangkit. Kembali tegak dan tak lagi tergeletak . Menjadi insan yang produktif. Tetap kreatif inovatif. Tanpa batas usia tetap bermakna. Nah, memberi ternyata besar manfaatnya. Apa saja ya ? Menurut smart book spirit motivator, ada 6 manfaat dari memberi. Apa saja, kita pasti ingin tahu, kan ? Yuk, dicatat ya. Pertama, memberi membuat diri lebih baik. Lebih bahagia karena tubuh melepaskan hormon endorfin dan dopamin. Hormon-hormon inilah yang membuat seseorang merasakan bagaimana nikmatnya bahagia. Kedua, meningkatkan kepuasan hidup. Data menunjukkan, bahwa semakin kita murah hati, semakin mudah kita menikmati hidup ini. Mau mencoba ?

Ketiga, memberi itu menulari orang lain. Karena memberi itu tindakan kecil yang berdampak besar. Memberi atensi se-lain materi, yang bisa menyentuh hati. Memberi itu sebuah tindakan sederhana tapi berdampak luas dan bermakna.

Keempat, memberi itu bisa membuat kita lebih sehat. Lho kok ? Karena kita bisa menjadi saluran berkat. Mengurangi rasa stress, mengurangi rasa kesepian. Dan meningkatkan rasa kekebalan.

Kelima, memberi membuat kita lebih pede. Lebih meng-hargai diri sendiri. 6. Memberi bukanlah tindakan yang sia-sia. Ada semboyan: Memberi pasti menerima. Ini hukum alam. Bukan dari orang yang kita beri, tapi dari pihak lain yang justru tidak kita duga.

Pengalaman hidup saya, memberi jika dengan tulus, tan-pa pamrih, justru besar dampaknya. Bukan saja memberi rasa bahagia, tetapi hukum alam, bahwa memberi itu bagai menanam benih. Memberi yang akan berbuah. Setidaknya buah sukacita atau bahagia.

Sebuah contoh kecil, ketika saya mempunyai anak-anak asuh, anak desa dan anak yatim, maka ketika ia telah beker-ja dan sukses atau berkeluarga, maka ada kebahagiaan dan kebanggaan di hati saya. Bukan hanya hartawan yang bisa memberi pertolongan mereka yang papa, tetapi seorang ibu tunggal dan seorang pendidik yang hidup sederhana juga mampu mengentaskan anak-anak dari keluarga papa bisa menuju ke dunia kerja, dunia orang merangkai karya dan prestasi. Di usia senja, 84 tahun, sekarang ini, saya masih di-mampukan Allah tetap bekerja. Menjadi trainer dan juga kon-sultan SDM di 2 perusahaan. Larissa Aesthetic Center yang punya puluhan cabang. Dan Harrisma Computer yang pu-nya 6 bidang usaha.

Pembaca dan Anda semua pasti bisa membayangkan, betapa rasa bangga mampu menciptakan kekuatan. Me-numbuhkan dan mengobarkan semangat untuk bertahan dan berkembang.

Yuk, ramai-ramai kita tumbuh kembangkan kebiasaan memberi. Bukan asal memberi. Tapi memberi dengan cinta, dengan hati. Ya.. MEMBERI DENGAN HATI.